

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pasal 37 ayat (1) dan (2) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum di setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia sekolah mempunyai peran yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Karena anak usia sekolah merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan menghasilkan karya-karya yang berguna bagi negara. Percaya diri merupakan bagian dari nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan.

Percaya diri sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas siswa sendiri. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik akan mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar. Menurut Mustari (2011: 62) percaya diri adalah keyakinan bahwa orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Pada saat peneliti melakukan PPL 3 bulan di SD Negeri 2 Karanggude, peneliti mengamati ada sebagian besar siswa yang kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran, siswa belum berani mengemukakan pendapatnya, dan sebagian siswa juga belum berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Karanggude, dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu kurangnya sikap percaya diri siswa terutama dalam bertanya. Siswa masih sungkan untuk mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Siswa juga masih malu-malu untuk mengemukakan pendapatnya. Sebagian siswa masih pasif dalam pembelajaran, siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru saja tanpa berani mengajukan pertanyaan.

Berikut adalah hasil rekapitulasi UH semester II yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Rekap Nilai Ulangan Harian PKn**

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Nilai Tertinggi	KKM	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
KD 4.1 (33)	70,4	80	71	54,5%	45,5%
KD 4.2 (33)	71,2	83	71	54,5%	45,5%

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Harian Tahun 2014-2015 Semester II

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai sebagian siswa tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran PKn materi menghargai dan mematuhi keputusan bersama. Kemampuan siswa dalam memahami materi ini masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan guru memutuskan untuk melakukan upaya perbaikan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui teknik *Active Self Assessment* atau penilaian diri secara aktif dalam pembelajaran PKn. Alasan memilih teknik *Active Self Assessment* atau penilaian diri secara aktif karena teknik *Active Self Assessment* merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa dalam menilai kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Penilaian dengan teknik *Active Self Assessment* melibatkan siswa baik dalam memberikan penilaian maupun menerima penilaian. Keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan penilaian diri antara lain: Pertama, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri. Kedua, meningkatkan pemahaman siswa terhadap kekuatan dan kelemahan dirinya. Ketiga, melatih dan membiasakan siswa berbuat jujur.

Teknik *Active Self Assessment* atau penilaian diri secara aktif diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama di kelas V SD Negeri 2 Karanggude.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar PKn Materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama Melalui Teknik *Active Self Assessment* di Kelas V SD Negeri 2 Karanggude”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan sikap percaya diri siswa melalui teknik *Active Self Assessment* dalam pembelajaran PKn materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama di kelas V SD Negeri 2 Karanggude?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui teknik *Active Self Assessment* dalam pembelajaran PKn materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama di kelas V SD Negeri 2 Karanggude?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan sikap percaya diri siswa melalui teknik *Active Self Assessment* dalam pembelajaran PKn materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama di kelas V SD Negeri 2 Karanggude

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui teknik *Active Self Assessment* dalam pembelajaran PKn materi Menghargai dan Mematuhi Keputusan Bersama di kelas V SD Negeri 2 Karanggude

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan. Dalam hal ini, khususnya untuk perkembangan sikap percaya diri di kelas V SD Negeri 2 Karanggude.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Sebagai motivasi untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya menanamkan sikap percaya diri siswa terutama di sekolah.

###### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan yang digunakan untuk menanamkan kepercayaan diri siswa di sekolah.